

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau kuantitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2007), metodologi kualitatif mencakup proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tertulis, yang berasal dari pengalaman dan perilaku yang diamati pada subjek penelitian. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman teoritis dan wawasan yang mendalam agar dapat mengajukan pertanyaan yang relevan, melakukan analisis yang tepat, dan merinci objek penelitian sehingga menjadi lebih jelas dan terperinci.³⁵

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian studi kasus, penelitian studi kasus merupakan kajian mendalam terhadap suatu system yang terikat, yang dilakukan melalui pengumpulan data secara menyeluruh. Pendekatan ini melibatkan investigasi terhadap kasus, yang dapat diartikan sebagai sebuah entitas atau objek penelitian yang memiliki batasan tertentu, baik dalam hal waktu, lokasi, maupun aspek fisik lainnya. kasus dapat mencakup individu, program, aktivitas, institusi seperti sekolah, ruang kelas, atau kelompok tertentu. Setelah batasan kasus ditentukan dengan jelas, peneliti akan mengeksplorasinya secara mendalam, biasanya dengan memanfaatkan

³⁵ A. Muri Yusuf, "Ebook Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan," 2014, 300,.

berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen.³⁶

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi rinci mengenai Manajemen Program *Entrepreneur Class* Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman Bojonegoro.

B. Kehadiran Penelitian

Sebagai alat utama dalam gaya penelitian kualitatif ini, partisipasi peneliti sangat penting. Perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan temuan penelitian merupakan fungsi penelitian dalam hal ini.³⁷ Untuk menyesuaikan diri dengan latar lapangan, peneliti berusaha untuk berkomunikasi dengan informan dengan cara yang wajar dan mudah beradaptasi.

Penelitian ini mengambil tindakan berikut dalam hal ini:

- a. Langkah pertama sebelum melangkah ke lapangan, peneliti melakukan *survey* lapangan di SMK Terpadu Fathul Majid dan memperoleh gambaran umum tentang manajemen program kewirausahaan dalam peningkatkan jiwa wirausaha siswa.
- b. Mewawancarai pihak-pihak yang tepat untuk mendapatkan informasi terkait judul yang sedang diselidiki.
- c. Selain itu, peneliti mengunjungi lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh informan dan peneliti.

³⁶ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023).

³⁷ Qurotul Aini, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X Pada Program Enterpreneur Di SMA Excellent Alyasini Pasuruan" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

C. Lokasi penelitian

SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang berlokasi di Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini terletak di Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, dengan koordinat geografis -7 Lintang dan 111 Bujur. SMK ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69965222 dan berstatus sebagai sekolah swasta yang berada di bawah naungan yayasan. Menggunakan Kurikulum Merdeka, sekolah ini telah terakreditasi B.

Lembaga ini memiliki visi untuk menjadi institusi yang unggul, cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Adapun misinya mencakup beberapa aspek penting, yaitu: menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, menggali serta mengembangkan potensi, bakat, minat, dan keterampilan siswa, membangun lingkungan yang sehat dan harmonis dalam nuansa keimanan, keislaman, dan ihsan, serta menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum berstandar nasional.

Berdasarkan judul tersebut, dasar pemikiran penulis memilih SMK Terpadu Fathul Masjid adalah dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui program berbasis kurikulum serta sarana dan prasarana pembelajaran kewirausahaan yang Koperasi, Mini Market, Pertanian, Peternakan, Pengisian Air Galon, Reproduksi Tempe, dan budidaya tanaman. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk menumbuhkan kemampuan belajar yang mandiri, produktif, dan efisien. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang jelas dan mendasar tentang industri kewirausahaan. Selain itu, mereka dapat mendorong keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan dengan gaya hidup santri. Tujuan dari

program ini adalah untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir kewirausahaan di dunia nyata

Melalui program ini, peserta didik dapat mempelajari keterampilan berwirausaha dengan optimal, sehingga mampu menumbuhkan jiwa serta karakter kewirausahaan yang kuat. Dengan demikian, setelah lulus sekolah, mereka siap untuk terjun ke dunia kerja dan menghadapi tantangan di bidang wirausaha.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi atau bahan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan kajian, analisis, maupun penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, jenis data yang digunakan harus dijelaskan dalam bagian ini. Sumber data dalam penelitian merujuk pada asal informasi, baik yang diperoleh dari individu maupun sumber lain yang relevan. Identitas informan, platform media sosial yang digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi, serta dokumen yang diperoleh melalui metode dokumentasi harus disebutkan secara jelas.³⁸

Informasi yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari dua sumber, khususnya:

a. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti yang dilihat dan didokumentasikan secara langsung, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kepala sekolah, pengawas kurikulum, pengawas kewirausahaan, dan sejumlah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Terpadu Fathul Majid yang terlibat

³⁸ Isa Ansyari Sallo, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Santri Di Pondok Pesantren Barokatul Qur'an Sumberpucung Malang" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), 32.

dalam kewirausahaan diwawancarai oleh peneliti, yang menggunakan tanggapan mereka sebagai sumber data utama untuk penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh bukan secara langsung oleh peneliti disebut sebagai data sekunder. Sumber data ini berasal dari pihak kedua, ketiga, atau lebih, yakni individu atau kelompok yang bukan peneliti utama. Oleh karena itu, diperlukan proses verifikasi dalam penelitian untuk memastikan keakuratan dan relevansi data tersebut.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari berbagai dokumen, seperti laporan, profil sekolah, buku pedoman, kurikulum, serta literatur yang tersedia di SMK Terpadu Fatkhul Majid Kasiman Bojonegoro.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian, terdapat beberapa prosedur yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, di antaranya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait ide, konsep, serta pengalaman mendalam dari para informan. Dalam penelitian kualitatif, metode ini sering menjadi teknik utama dalam pengumpulan data. Wawancara membantu peneliti dalam membangun pemahaman tentang berbagai aspek seperti gagasan, peristiwa, aktivitas, motivasi, persepsi, kepedulian, pengalaman, serta pandangan informan terhadap isu penelitian. Proses wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, di mana terjadi interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Tabel 3.1 informan penelitian dan tema penelitian

No	Fokus Penelitian	Sub focus	Sumber data
1	Perencanaan	a. Visi, tujuan b. Analisis kebutuhan c. Penyusunan program d. Rencana kegiatan e. Perencanaan anggaran f. Sarana prasarana	Kepala sekolah, wakakurikulum, Ketua program <i>entrepreneur class</i>
2	Pelaksanaan	a. Proses pelaksanaan b. Bentuk kegiatan praktik c. Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan d. Tanggapan siswa	Ketua program <i>entrepreneur class</i> Guru, siswa
3	Evaluasi	a. Evaluasi Pencapaian Target b. Evaluasi Kurikulum c. Evaluasi Guru Pendamping d. Evaluasi Dampak Program Terhadap Siswa e. Evaluasi Program Berkelanjutan	Kepala sekolah, waka kurikulum, Ketua Program
4	Peningkatan Jiwa kewirausahaan	a. Nilai nilai jiwa kwirausahaan	Kepala sekolah, ketua program <i>entrepreneur class</i>

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai aspek di SMK Fathul Majid Kasiman Bojonegoro. Pengamatan ini mencakup elemen-elemen seperti lingkungan, lokasi, individu yang terlibat, aktivitas yang berlangsung, waktu, kejadian, tujuan, serta kondisi emosional yang terkait dengan proses yang diamati.³⁹

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung subjek penelitian guna memahami secara lebih mendalam aktivitas

³⁹ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" (Publisher, 2014), 123.

yang sedang berlangsung. Teknik ini memberikan banyak manfaat bagi peneliti dalam menjalankan studinya, karena memungkinkan mereka memperoleh informasi secara nyata dan akurat mengenai objek yang diteliti.⁴⁰

c. Dokumen

Arsip-arsip dari SMK Fathul Masjid Kasiman menjadi sumber dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Kata “dokumentasi” mengacu pada segala sesuatu yang tertulis atau tercetak dan dapat digunakan sebagai bukti atau informasi.⁴¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Terkait dengan penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi data, sebuah metode untuk menilai keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan untuk mendapatkan makna langsung dari tindakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono yang dikemukakan dalam bukunya bahwa: "Triangulasi mengacu pada penggunaan metode pengumpulan data yang sama oleh para peneliti, khususnya penggunaan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

Oleh karena itu, teknik triangulasi untuk pengumpulan data merupakan alat untuk mendapatkan sumber data dari berbagai informan. Namun, metode yang sama diterapkan ketika memeriksa keandalan atau kepercayaan data.

⁴⁰ Wahidmurni Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif,” 2017, 173, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.

⁴¹ Anton M. Moeliono, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” *Jakarta: Balai Pustaka*, 1990, 211.

Kemudian dalam penelitian Manajemen Program *Entrepreneur Claas* Untuk peningkatan jiwa Kewirausahaan siswa di SMK Terpadu Fathul Majid, peneliti menggunakan dua teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang kredibel

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta pembina program. Data yang dikumpulkan dari kepala sekolah, pembina program, dan guru kemudian dideskripsikan serta dikelompokkan berdasarkan kesamaan pandangan maupun perbedaan perspektif yang ada. Melalui proses analisis ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih akurat dan memperoleh kesepakatan berdasarkan berbagai sumber yang telah dikaji.⁴²

b. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan tiga pendekatan yang berbeda-observasi, wawancara, dan dokumentasi-teknik triangulasi berusaha untuk menyelidiki data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan rangkuman temuan penelitian dari para informan yang menghasilkan berbagai jenis data. Metode ini kemudian digunakan untuk menjamin temuan data yang dapat diandalkan

G. Teknik Analisis Data

Data atau informasi yang terkumpul yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian akan dikelompokkan dan dikategorikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai bagian dari proses analisis. Untuk menentukan suatu kebenaran, hasil

⁴² Sugiyono, hlm. 330

pengelompokan tersebut akan dihubungkan dengan data selanjutnya. Sebaliknya, analisis data kualitatif mengenai penggunaan kata selalu diorganisasikan dalam teks yang diperluas atau terperinci, demikian menurut Miles dan Huberman. Penulis memeriksa dan menafsirkan fakta-fakta yang terkumpul untuk memberikan makna. Karena sifat penelitian kualitatif, data pertama kali dikumpulkan dan diperiksa secara bersamaan dan terus-menerus hingga kesimpulan penelitian. Hingga akhirnya, seperti dalam penjelasan berikut ini

Faisah dan Moleong berpendapat bahwa pengumpulan, reduksi, penyajian, verifikasi, dan penarikan kesimpulan merupakan siklus yang terjadi secara bersamaan atau interaktif dan bukan proses linear. Dengan demikian, untuk melakukan analisis data, peneliti harus mengikuti prosedur-prosedur berikut:⁴³

a. Reduksi Data

Dalam proses penelitian, pengumpulan data merupakan tahap penting yang dikenal dengan istilah reduksi data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam jumlah besar. Meskipun proses ini bisa dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan, peneliti harus mampu memilih dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan konteks penelitian, seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi. Ketiga teknik tersebut membantu peneliti mendapatkan data yang relevan dan mendalam, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan yang tepat.

⁴³ Metodologi Iskandar, 223, 224.

b. Melaksanakan display data atau penyajian data

Dalam penelitian, data yang telah dikumpulkan biasanya disajikan dalam bentuk prosa naratif agar lebih mudah dipahami. Data tersebut kemudian diorganisasikan ke dalam berbagai kategori atau matriks sesuai dengan topik dan fokus penelitian. Penyusunan ini membantu peneliti dalam memeriksa, mengelompokkan, dan menata data secara sistematis. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, informasi yang dikumpulkan dapat diolah dengan lebih jelas, sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan memperjelas permasalahan yang sedang dikaji..

c. Mengambil Kesimpulan

Kemampuan peneliti untuk melakukan refleksi terhadap data yang telah dikumpulkan sangat penting dalam proses analisis. Refleksi ini memungkinkan peneliti untuk menguji kembali kesimpulan sementara dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Untuk memastikan keakuratan dan validitas temuan, peneliti juga dapat melakukan triangulasi, yaitu membandingkan berbagai sumber data atau metode, serta berdiskusi atau berbagi ide dengan rekan sejawat. Setelah melalui proses verifikasi ini, peneliti dapat menyusun kesimpulan deskriptif dalam laporan penelitian yang mencerminkan hasil yang objektif dan mendekati kebenaran ilmiah.

H. Tahap Tahap Penelitian

Prosedur dalam pelaksanaan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Persiapan

Peneliti memilih objek penelitian dengan mempertimbangkan bahwa SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman memiliki program unggulan, salah satunya adalah kelas *entrepreneur*. Dalam program ini, sekolah menyediakan berbagai fasilitas seperti *Fatma Mart*, unit produksi tempe, serta layanan air isi ulang. Selain itu, sekolah juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan melalui praktik langsung yang diadakan setiap satu bulan sekali, tepatnya pada hari Kamis Pahing.

Sebagai langkah awal, peneliti mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah untuk memperlancar proses penelitian selanjutnya. Setelah persiapan administratif selesai, peneliti menyusun desain penelitian agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terarah. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti juga menyusun daftar pertanyaan yang digunakan sebagai panduan dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Karena peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan di lokasi penelitian, tahap pelaksanaan adalah bagian terpenting dari sebuah penelitian. Secara khusus, ada beberapa bagian pada tingkat ini:

Pertama, Sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusunnya mengenai penyelenggaraan program *Entrepreneur Claas* untuk peningkatan jiwa kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Terpadu Fathul Majid Kasiman di

Bojonegoro, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru kewirausahaan, dan siswa.

Kedua, Selama proses pembelajaran kewirausahaan, peneliti mencari dokumentasi resmi termasuk hasil kerajinan tangan siswa, struktur organisasi, profil sekolah, dan antusiasme siswa.

Ketiga, Beberapa murid kelas X diwawancarai oleh peneliti

Keempat, Peneliti memeriksa temuan-temuan untuk menentukan apa yang belum dipublikasikan.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dari sebuah penelitian disebut dengan tahap penyelesaian. pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang telah diteliti dan diringkas menjadi sebuah laporan ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Kediri.